

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tingkat kesejahteraan masyarakat saat ini sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara memiliki dampak yang sangat besar bagi kesejahteraan masyarakatnya. Pemerintah melakukan berbagai cara untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar kesejahteraan rakyatnya dapat meningkat. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui investasi. Jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat di Indonesia yang terus meningkat membuat para investor menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Hal tersebut membuat tingkat investasi di Indonesia dapat meningkat.

Persaingan antar perusahaan untuk membuat investor menanamkan modal di perusahaannya menjadi semakin ketat dan hal tersebut akan meningkatkan kinerja yang ada di suatu perusahaan agar menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan juga harus memiliki suatu tujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan siap untuk menghadapi segala persaingan yang ada.

Tujuan yang dimiliki suatu perusahaan antara lain mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan dan pemilik saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Moniaga, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:258) PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham, untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki rasio PBV mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Purnama, 2016). Manajemen keuangan harus bijaksana dalam hal penggunaan dana, karena dana ataupun investasi yang digunakan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajer keuangan dalam memenuhi harapan investor berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan investor dengan berbagai keputusan dan kebijakan keuangan, karena keputusan dan kebijakan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan food and beverages. Industri food and beverages menjadi salah satu faktor terpenting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, pemerintah mendorong pada penguatan infrastruktur

khususnya industri food and beverages untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Untuk menjalankan bisnisnya, perusahaan food and beverages membutuhkan investasi ataupun modal yang besar agar dapat mendukung kegiatan keuangan perusahaannya. Selain itu, perusahaan food and beverages menjadi perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang pesat dengan tingkat persaingan yang tinggi, karena perusahaan food and beverages menyediakan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan food and beverages saat ini dapat dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya, yaitu adanya fluktuasi dalam price book value (PBV) yang berarti bahwa nilai perusahaan food and beverages mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut adalah tabel data nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, sehingga dapat dilihat dengan jelas bahwa perusahaan food and beverages mengalami fluktuasi pada nilai perusahaannya. Data nilai perusahaan (PBV) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Food and Beverages**  
**yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2016**

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	0.01	1.53	1.23	1.13
2	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.26	0.34	0.35	0.35
3	PT. Bumiteknokultura Unggul Tbk.	0.47	0.59	0.41	3.07
4	PT. Delta Djakarta Tbk.	0.10	3.95	3.21	3.43
5	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	2.06	2.45	2.22	2.16
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2.40	5.41	5.11	5.37
7	PT. Inti Agri Resources Tbk.	3.87	30.09	38.38	29.39
8	PT. Mayora Indah Tbk.	5.25	5.87	6.14	6.86
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	22.54	30.17	27.06	28.87
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	5.39	5.61	2.80	2.55
11	PT. Sekar Bumi Tbk.	2.57	1.63	1.21	1.15
12	PT. Sekar Laut Tbk.	1.68	0.72	2.47	3.05
13	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	1.40	1.50	2.03	2.26
14	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	0.94	1.55	1.64	0.97
15	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	0.10	0.95	0.89	3.27
16	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.31	0.90	0.85	0.84
	Rata – rata	3.09	5.83	6.00	5.92

Sumber: Bursa Efek Indonesia (IDX)

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai perusahaan yang dilihat dari price book value (PBV) pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, rata-rata PBV sebesar 3,09 dan mengalami kenaikan menjadi 5,83 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 PBV mengalami kenaikan menjadi 6,00, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 5,92.

Fluktuasi price book value (PBV) yang dialami oleh perusahaan food and beverages terjadi karena harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan atau terjadi fluktuasi pada harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:33) fluktuasi pada harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti adanya inflasi, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, serta berbagai regulasi

ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Proyeksi kinerja perusahaan di masa mendatang juga dapat menyebabkan fluktuasi pada harga saham karena performa perusahaan menjadi acuan bagi investor dalam melakukan pengkajian terhadap harga saham. Pada tahun 2015 terdapat inflasi 0,96%, lalu tahun 2016 menurun lagi menjadi 0,45%, dan tahun 2017 naik menjadi 0,71%, serta pada tahun 2018 kembali naik menjadi 1,45%. yang membuat aktivitas sektor food and beverages mengalami penurunan dan berakibat pada turunnya harga saham dan penurunan nilai perusahaan (dikutip dari <https://money.kompas.com>).

Fluktuatifnya harga saham menurut penelitian terdahulu dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu profitabilitas yang diukur dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), likuiditas yang diukur dari *Current Ratio* (CR), solvabilitas yang diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER), struktur modal yang diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen yang diukur dari *Dividend Payout Ratio* (DPR), kebijakan hutang yang diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER), dan keputusan investasi yang diukur dari *Price Earning Ratio* (PER). Dalam penelitian ini fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor Return on Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER) dan Dividend Payout Ratio (DPR). Ketiga faktor tersebut merupakan faktor internal yang ada dalam perusahaan yaitu kinerja keuangan. Ketika kinerja keuangan perusahaan baik, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan membuat harga saham meningkat dan nilai

perusahaan pun juga akan meningkat. Kinerja keuangan ini dapat terlihat dari rasio keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2013). Return on equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. ROE merupakan perbandingan dari laba bersih dengan modal saham. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi (Purnama, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martikarini (2013), Ika dan Shidiq (2013), dan Awulle dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai ROE, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Herawati (2012) dan Susilowati (2011) yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti semakin tinggi nilai ROE tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan. Adapun hal tersebut dikarenakan peningkatan profitabilitas saja tidak cukup untuk mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan sehingga diindikasikan ada faktor lain yang turut mempengaruhi.

Keputusan investasi diukur dengan menggunakan price earning ratio (PER). Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mustanda, 2013). Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Abdul, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gayatri dan Mustanda (2013) dan Wijaya dan Wibawa (2010) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Sedangkan penelitian oleh Hamid (2012) dan Achmad dan Amanah (2014) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan salah satunya karena tingkat risiko investasi yang akan ditanggung dimasa yang akan datang sesuai dengan besaran investasi yang dilakukan sehingga mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan sejumlah dana kepada perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan dividend payout ratio (DPR). Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian tentang returns investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan

(Purnama, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), Thimoty Mahalang (2012), dan Ria dkk (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Sedangkan penelitian oleh Yangs Analisa (2011) dan Muhazir (2014) yang menyatakan bahwa dividen yang lebih rendah ternyata memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena jika dividen rendah berarti laba perusahaan rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang empiris mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi para investor untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga investor memiliki informasi yang dapat membantu dalam melakukan investasinya.

#### **2. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk ilmu ekonomi, khususnya manajemen keuangan mengenai profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan food and beverages melalui laporan keuangan kepada calon investor sebagai penelitian terhadap prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang dan dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi agar dapat meminimalkan risiko yang ada.